

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan suatu kasus yang terjadi dimasyarakat. Kasus-kasus ini kemudian dibahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. Rancangan studi kasus yang digunakan adalah studi deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Hasil asuhan keperawatan keluarga dan menganalisis secara naratif dan memberikan penjelasan rinci tentang prosesnya. Dalam penelitian studi kasus ini meneliti tentang gambaran Implementasi pemberian oralit dalam pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien diare di wilayah kerja Puskesmas Elopada. Penelitian studi kasus ini menggunakan studi penelitian deskriptif, penelitian deskriptif objek biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu.

B. Subyek Studi Kasus

Dalam karya tulis ilmiah adalah dua keluarga dengan kasus diare dalam pemberian terapi oralit untuk melakukan pemenuhan kebutuhan pada pasien DIARE

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh penelitian tentang suatu konsep. Fokus studi kasus adalah Implementasi pemberian oralit dalam pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien diare

D. Definisi Operasional

1. Pasien Diare merupakan pasien yang dimana mengeluarkan cairan yang berlebihan berada diatas batas normal, sehingga pasien mengalami kesulitan tidur.
2. Terapi pemberian oralit gula garam terapi yang kepada pasien dalam pemenuhan kebutuhan pada pasien diare.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam proses penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini instrumen yang digunakan adalah lembar pengkajian keperawatan keluarga

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

2. Observasi

penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki wargabelajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan.

4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan sebuah proses dari seseorang ahli medis memeriksa tubuh seseorang untuk menemukan tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan dicatat dalam rekam medis. Pemeriksaan fisik akan membantu dalam menegakan diagnosis dan perencanaan keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam studi kasus ini dilakukan implementasi yang sama pada 2 pasien dengan masalah Diare, kemudian dilakukan tindakan Implementasi pemberian oralit dalam pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien diare untuk mengatasi masalah diare pada 2 pasien, kemudian dilakukan perbandingan antara pasien A dan pasien B terhadap tindakan yang dilakukan, apakah pasien A yang lebih awal mengalami perubahan atau pasien B

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Elopada Kabupaten Sumba Barat.

Waktu studi kasus ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dilaksanakan pada bulan april tahun 2025.

I. Analisis Data

Analisa dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif.

J. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan maupun teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan merahasiakan identitas keluarga.

K. Etika Studi Kasus

Peneliti ini akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. *Anonymity*

Dalam studi kasus ini, peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan pasien atau respon dan pasien hanya mencantumkan kode berupa inisial untuk menjaga privasi pasien

2. *Confidentiality*

Informasi yang telah di dapatkan dari pasien dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dan setelah penelitian ini dipresentasikan dan yang diperoleh akan dihilangkan demi kerahasiaan responden.

3. *Informed Consent*

Formulir persetujuan menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan, mengapa dilakukan, bagaimana halituakan dilakukan, apa yang akandiperolehrespondendarinya, dan risikoapa yang mungkin ada. Bagi responden yang bersedia mengisi dan menandatangani formulir persetujuan dengan sukarela, bahasa formulir dibuat sederhana dan lugas sehingga responden memahami bagaimana penelitian ini dilakukan.

4. *Beneficince*

Setiap tindakan yang dilakukan kepada klien adalah untuk kebaikan klien tidak merugikan dan memberikan yang terbaik untuk klien.

5. *Justice*

Etika keperawatan ini sangat penting dalam proses keperawatan dalam penyusunan studi kasus pelaksanaan perawat harus bersikap adil tidak membeda-bedakan ras, golongan, suku, dan agama. Pengelolaan klien harus dilakukan secara professional.

6. *Veracity*

Dalam studi kasus ini diharapkan penulis menggunakan kejujurannya dalam menglola klien, dimana tidak menyembunyikan hasil dari pemeriksaan fisik yang akan dilakukan pada saat pengkajian data klien.

7. *Fidelity*

Dalam etika studi kasus penulis atau pelaksanaan tindakan selalu setia yang artinya yang berkomitmen pada kontrak waktu tempat dan tindakan yang dilakukan pada klien. (Muttaqin, 2009).